

## PENERAPAN TEKNIK *OMBRE* DIPADU *CAT EYES* TERHADAP HASIL KOREKSI MATA SIPIT UNTUK RIAS WAJAH MALAM HARI

Atika Diana <sup>1</sup>, Hayatunnufus<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

<sup>2</sup> Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Email : [dianaatika.21@gmail.com](mailto:dianaatika.21@gmail.com)

**Abstract**— *This research aims to analyze the effect of the application of ombre technique combined with cat eyes on the slanted eyes shape correction in night makeup that is assessed based on indicator of the impression of the length of the eye, the impression of the width of the eye and folds of the eyelids. This research is a quantitative research with quasi experimental method with Non equivalent control group design. The object in this study were three samples with slanted eyes characteristics. Sampling using purposive sampling technique. Based on the data analysis, it was found that: a) The control group without using scote tape and fake eyelashes showed less optimal results, b) The experimental group using scote tape and false eyelashes showed very maximum results, c) The hypothesis that reads "there is a significant influence on the application of the Ombre technique combined with cat eyes on the results of slanted eyes correction for night makeup" was accepted at 95% significance level because the price of  $t_{count} > t_{table}$  (7,721 > 1,895).*

**Keywords** : *Ombre, cat eyes, slanted eyes, and night makeup*

### PENDAHULUAN

Tujuan dari merias wajah adalah mempercantik diri sehingga membangkitkan rasa percaya diri (Tilaar, 2009:9) . Pada dasarnya merias diri juga harus disesuaikan dengan waktu dan kesempatan. Pada dasarnya merias diri juga harus disesuaikan dengan waktu dan kesempatan. Menurut Rahmiati dkk (2013:171) “ada tiga macam dari tata rias yaitu yang pertama rias wajah pagi hari, kedua rias wajah sore, dan ketiga rias wajah malam hari”.

Salah satunya yang menjadi pusat perhatian yaitu rias wajah malam yang di nyatakan oleh Rahmiati, dkk (2013:177) bahwa : “Rias wajah malam hari adalah rias wajah yang menggunakan alas bedak (*cream foundation* ), dan menggunakan perona mata yang lebih mencolok dengan menggunakan bulu mata palsu. Untuk rias malam

hari, gunakan riasan perona mata yang mengandung *shimmer* dan mengkilap, serta seuaikan warna riasan dengan kesempatan. Apabila untuk kesempatan pesta dapat digunakan riasan yang lebih mencolok dan *glamour*”. Salah satu yang menjadi pusat perhatian dalam riasan adalah mata. Bentuk mata yang dimiliki setiap manusia pada dasarnya beragam dan berbeda-beda.

Berdasarkan ciri-ciri mata ideal yang dikemukakan di atas bahwa bentuk mata yang tidak memiliki ciri-ciri atau kurang mendekati mata ideal berarti harus di koreksi untuk menyempurnakan bentuk mata. Menurut Gusnaldi (2008:54) “bentuk mata di bagi menjadi 5 macam, diantaranya 1. Bentuk mata bulat, 2. Bentuk sipit, 3. Bentuk mata dalam, 4. Bentuk mata turun, 5. Mata kecil”. Dari berbagai bentuk mata yang ada, Salah satu bentuk mata yang kurang ideal dan membutuhkan koreksi adalah bentuk mata sipit. Menurut Permadi (2014:15) “jenis mata sipit, tidak memiliki lipatan sama sekali pada

permukaan kelopak dan tulang alis tidak menonjol". Dengan demikian diperlukan beberapa teknik pengoreksian untuk menunjang kesan mata mendekati ideal. Gusnaldi (2004:32) menjelaskan bahwa "Pada umumnya, pengoreksian mata dilakukan menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu".

Mata tak akan lengkap kehadirannya tanpa helaian bulu mata yang melentik cantik. Sebab, bulu mata bisa membantu membuat mata terlihat segar, indah dan bercahaya (Gusnaldi 2010:25). Keindahan mata lebih sempurna dengan bulu mata. Rahmiati dkk (2013:146) menyatakan bahwa "bulu mata palsu berguna agar bulu mata terkesan tebal dan membuat mata lebih ekspresif". Dengan demikian bulu mata sangat di perlukan untuk membuat mata lebih sempurna. Untuk itu diperlukan bulu mata yang sesuai dengan jenis mata sipit. Andiyanto (2013:64) menyatakan bahwa "bulu mata palsu yang panjang dan rapat adalah jenis bulu mata yang dapat digunakan untuk membuat kesan mata lebih besar". Kemudian di perkuat oleh Gusnaldi (2009:82) bahwa "bulu mata panjang dan rapat adalah jenis bulu mata yang cocok digunakan untuk mata sipit tak berkelopak".

Teknik yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik *ombre* dipadu *cat eyes*. Ovyntarima (2016) menyatakan bahwa "istilah *ombre* adalah bayangan atau gradasi warna yang membayang dari gelap menuju kearah semakin terang secara bertingkat". Pada penggunaan teknik *ombre* Kusumawardhani dan Sugimurwati (2014:23) menjelaskan sebagai berikut: Untuk memadukan kedua warna, sebaiknya dalam satu harmoni warna.

Teknik *cat eyes* adalah penekanan pada sudut luar mata agar terkesan menjadi lebih tinggi atau naik menyerupai mata kucing. Untuk memperoleh tarikan *eyeliner* yang sempurna. serta teknik dan pengaplikasian *cat eyes* dengan teknik tarikan *eyeliner* yang membuat mata terkesan besar dengan menggunakan *eyeliner* cair. Pada dasarnya riasan yang menggunakan teknik *cat eyes* cocok diterapkan untuk mata apa saja (Gusnaldi, 2010:51).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada mahasiswi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan tahun masuk 2014 yang diwawancarai 10 orang dari 30 orang mahasiswi pada bulan

Agustus 2018 yang terjun langsung ke lapangan *freelance* sebagai *make up artist* bahwa mahasiswi sering kali mendapat kesulitan pada saat merias mata sipit sehingga jarang menggunakan *scote tape* serta membuat pekerjaan menjadi lama dan kurang efisien. Dan juga mahasiswi belum paham dengan melakukan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* pada mata sipit. Pada dasarnya teknik *ombre* dipadu *cat eyes* itu merupakan teknik gradasi warna yang sering di gunakan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 4 September 2018 pada salon *Twinz Couture* penulis langsung mewawancarai *owner* Cardo Ricky berpendapat bahwa teknik *ombre* dipadu *cat eyes* merupakan teknik gradasi warna yang biasa digunakan dalam merias wajah, yaitu dengan perpaduan warna *eyeshadow* yang akan digunakan. Jenis *scote tape* yang biasa digunakan yaitu *scote tape* yang berjenis kertas karena lebih gampang menyerap warna *eyeshadow*. Sesuai dengan pernyataan Andiyanto (2013:24) bahwa "*Scotch tape* terbuat dari kertas berwarna *cream*. Kelebihan dari *scote tape* ini adalah terlihat natural dan menyerap warna *eyeshadow* secara maksimal". Sedangkan, Teknik *cat eyes* yaitu pemasangan *eyeliner* yang pada sudut mata membentuk segitiga dan agak tebal pada bagian sudut mata sehingga dapat membantu mata sipit menjadi lebih besar. Cardo berpendapat bahwa teknik *ombre* dipadu *cat eyes* sangat cocok digunakan pada mata sipit untuk rias malam hari.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan desain *Non equie valent control group design*.

### Rancangan penelitian

Penelitian ini dijalankan dengan metode *experiment* dengan melakukan penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit untuk rias wajah malam hari.

### Populasi dan sampel penelitian

Pada penelitian ini, populasi yang dimaksudkan adalah seluruh mahasiswi jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2014 yang terdaftar pada kelas berjumlah 30 orang mahasiswi. Objek dalam penelitian ini adalah tiga orang sampel memiliki ciri-ciri mata sipit dengan perlakuan yang berbeda. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

### Prosedur penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil koreksi mata sipit untuk rias wajah malam hari dengan beberapa tahap yaitu : tahap persiapan, tahap perlakuan, tahap setelah perlakuan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan

a. Persiapan alat yang digunakan

- 1) Kuas set
- 2) Spons *foundation*
- 3) Penjepit bulu mata

b. Persiapan Bahan yang digunakan

- 1) Kapas
- 2) *Cotton buds*
- 3) *Scote tape* bahan kertas
- 4) Bulu mata palsu

c. Persiapan kosmetik yang digunakan

- 1) *Milk cleanser*
- 2) *Toner*
- 3) *Foundation*
- 4) Bedak tabur
- 5) Bedak padat
- 6) Pensil alis
- 7) *Eyeshadow*
- 8) *Eyeline liquid*
- 9) *Eyeline* pensil
- 10) Maskara
- 11) Lem bulu mata palsu
- 12) *Blush on*
- 13) Lipstik

### 2. Tahap perlakuan

Sebelum melakukan rias malam, wajah dibersihkan terlebih dahulu menggunakan *milk cleanser* menggunakan teknik lima pokok pembersihan dan dilanjutkan menggunakan *toner*.

a. Tahapan pertama

Tahapan awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan proses rias malam dengan penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* tanpa menggunakan *scote tape* dan bulu mata Palsu terhadap mata sipit. Kemudian hasil pengaplikasian koreksi mata tahap awal ini dilakukan penilaian oleh panelis sebagai hasil penelitian terhadap variabel X1 sesuai dengan indikator penelitian.

b. Tahap kedua

Tahapan kedua dari prosedur penelitian ini adalah menghapus makeup pada bagian mata lalu di lakukan pengkoreksian terlebih dahulu menggunakan *scote tape* lalu menerapkan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* menggunakan *scote tape*. dan bulu mata palsu terhadap mata sipit. Kemudian hasil pengaplikasian koreksi mata tahap kedua ini dilakukan penilaian oleh panelis sebagai hasil penelitian terhadap variabel X2 sesuai dengan indikator penelitian

c. Tahap ketiga

Tahapan ketiga dari prosedur penelitian ini adalah perlakuan terakhir adalah pengaplikasian rias wajah secara keseluruhan terhadap 3 (tiga) orang objek dan tahap terakhir yang dinilai oleh panelis dengan melihat hasil perbandingan eksperimen 1 dan eksperimen 2 yang telah di dokumentasi.

### 3. Tahap setelah perlakuan

Tahap yang dilakukan setelah perlakuan adalah :

a. Setelah perlakuan dengan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* diamati untuk mengukur dari indikator dan mengisi lembaran penilaian yang telah dibuat berdasarkan kartegori yang telah ditetapkan untuk setiap indikator.

b. Membandingkan penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil koreksi mata sipit dengan penggunaan *scote tape*, dan bulu mata palsu untuk rias malam.

### Teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dalam proses rias wajah malam dengan penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil koreksi mata sipit maka penulis dapat melihat langsung hasil perbandingan dari penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* tanpa *scote tape* dan bulu mata palsu sehingga penulis dapat menerapkan dalam teknik rias yang baru dari hasil penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini bermanfaat untuk menyajikan gambaran hasil dari penelitian dalam bentuk foto/gambar, guna memberikan informasi yang berkaitan dengan penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil koreksi mata sipit untuk rias malam.

2. Instrumentasi penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk panduan pengamatan perbedaan hasil penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil koreksi mata sipit untuk rias malam. Penyusunan instrumen dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Penentuan indikator

Penentuan indikator pada variabel dengan melihat perubahan hasil yang terjadi yaitu pengaruh penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil koreksi mata sipit untuk rias malam.

b. Penyusunan skor indikator

Pada penelitian ini data hasil penilaian dari data hasil pengamatan secara visual terdapat hasil koreksi bentuk mata sipit, berupa nilai berbentuk kuantitatif pada penelitian agar data hasil penelitian ini bisa dianalisis secara

Indikator	Sampel 1	Sampel 2	Sampel 3
Kesan Panjang Mata	Panjang mata sedikit bertambah	Panjang mata sedikit bertambah	Panjang mata sedikit bertambah
Rata-rata	<b>2,0 = Panjang mata sedikit bertambah</b>		
Kesan Lebar Mata	Lebar mata sedikit bertambah	Lebar mata sedikit bertambah	Lebar mata sedikit bertambah
Rata-rata	<b>2,0 = Lebar mata sedikit bertambah</b>		
Lipatan Kelopak Mata	Lipatan kelopak mata tetap	Lipatan kelopak mata sedikit terlihat	Lipatan kelopak mata sedikit terlihat
Rata-rata	<b>1,67 = Lipatan Kelopak Mata sedikit terlihat</b>		

statistik, maka nilai hasil pengamatan disusun dalam suatu skala penilaian yaitu skala bertingkat (*rating scale*). Kategori penilaian dalam penelitian ini diamati dari kesan ukuran panjang mata, kesan ukuran lebar mata, dan lipatan kelopak mata.

**Teknik Analisis Data**

Teknik penilaian dengan pengamatan secara organoleptik dengan indera penglihatan dari panelis. Data yang terkumpul dari penelitian berupa data primer yang diperoleh langsung dari panelis dengan mengisi format penilaian yang telah disediakan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan dilanjutkan dengan analisis uji T.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil**

Deskripsi Hasil Pengaplikasian Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit tanpa menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam ( $X_1$ ).

**Tabel 1. Kelompok Kontrol ( $X_1$ )**

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pencapaian keberhasilan yaitu:

a. Kesan Panjang Mata yang Terlihat

Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit tanpa menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam dilihat dari indikator kesan panjang mata yang terlihat pada sampel 1 dengan skor 2,0 berkategori panjang mata sedikit bertambah, sampel 2 dengan skor 2, berkategori panjang mata sedikit bertambah dan sampel 3 dengan skor 2,0 berkategori panjang mata sedikit bertambah. Skor rata-rata keseluruhan yaitu 2,0 yang berarti kesan panjang mata yang terlihat sedikit bertambah dari bentuk awal.

b. Kesan Lebar Mata yang Terlihat

Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit tanpa menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam dilihat dari indikator kesan lebar mata yang terlihat pada sampel 1 dengan skor 2,0 berkategori lebar mata sedikit bertambah, sampel 2 dengan skor 2, berkategori lebar mata sedikit bertambah dan sampel 3 dengan skor 2,0 berkategori lebar mata sedikit bertambah. Skor rata-rata keseluruhan yaitu 2,0 yang berarti kesan lebar mata yang terlihat sedikit bertambah dari bentuk awal.

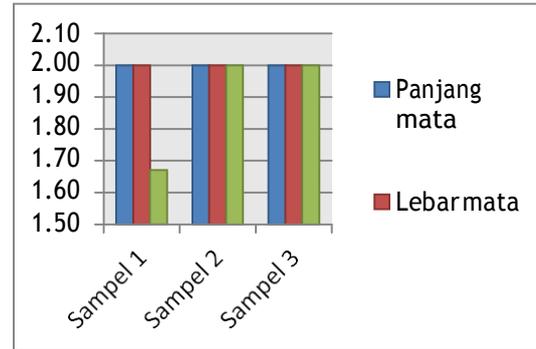
c. Lipatan Kelopak Mata

Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit tanpa menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam dilihat dari indikator lipatan kelopak mata pada sampel 1 dengan skor 1,0 berkategori

Indikator	Sampel 1	Sampel 2	Sampel 3
Kesan Panjang Mata	Panjang mata bertambah	Panjang mata sangat bertambah	Panjang mata sangat bertambah
Rata-rata	<b>3,67 = Panjang mata terlihat sangat bertambah</b>		
Kesan Lebar Mata	Lebar mata bertambah	Lebar mata bertambah	Lebar mata bertambah
Rata-rata	<b>3,33=Lebar mata terlihat bertambah</b>		
Lipatan Kelopak Mata	Lipatan kelopak mata terlihat	Lipatan kelopak mata sangat terlihat	Lipatan kelopak mata sangat terlihat
Rata-rata	<b>3,67 = Lipatan Kelopak Mata sangat terlihat</b>		

lipatan kelopak mata tetap, sampel 2 dengan skor 2,0 berkategori lipatan kelopak mata sedikit terlihat dan sampel 3 dengan skor 2,0 berkategori lipatan kelopak mata sedikit terlihat. Skor rata-rata keseluruhan yaitu 1,67 yang berarti lipatan kelopak mata sedikit terlihat dibandingkan dari bentuk awal.

Untuk lebih jelasnya tingkat hasil penerapan penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit tanpa menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias wajah malam hari dapat dilihat dengan grafik dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Rata-rata Hasil Penerapan pada kelompok (X<sub>1</sub>)

- Deskripsi Hasil Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit dengan menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam pada Kelompok Eksperimen (X<sub>2</sub>)

Tabel 2. Kelompok Eksperimen (X<sub>2</sub>)

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pencapaian keberhasilan yaitu:

- Kesan Panjang Mata yang Terlihat  
Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit dengan menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malampada dilihat dari indikator kesan panjang mata yang terlihat pada sampel 1 dengan skor 3,0 berkategori panjang mata bertambah, sampel 2 dengan skor 4,0, berkategori panjang mata sangat bertambah dan sampel 3 dengan skor 4,0 berkategori panjang mata sangat bertambah. Skor rata-rata keseluruhan yaitu 3,67 yang berarti kesan panjang mata yang terlihat sangat bertambah dari bentuk awal.
- Kesan Lebar Mata yang Terlihat  
Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit dengan menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam pada dilihat dari indikator kesan lebar mata yang terlihat pada sampel 1 dengan skor 3,0 berkategori lebar mata bertambah, sampel 2 dengan skor 2,0 berkategori lebar mata bertambah dan sampel 3 dengan skor 4,0 berkategori lebar mata sangat bertambah. Skor rata-rata keseluruhan yaitu 3,33 yang berarti kesan lebar mata yang terlihat bertambah dari bentuk awal.
- Lipatan Kelopak Mata.

Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit tanpa menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam pada dilihat dari indikator lipatan kelopak mata pada sampel 1 dengan skor 3,0 berkategori lipatan kelopak mata terlihat, sampel 2 dengan skor 4,0 berkategori lipatan kelopak mata sangat terlihat dan sampel 3 dengan skor 4,0 berkategori lipatan kelopak

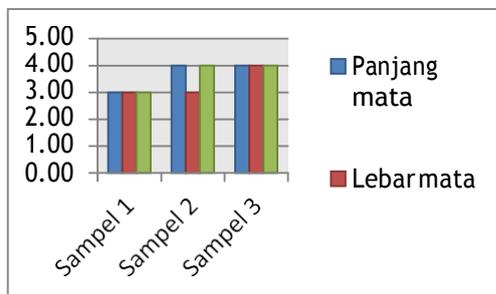
**Test of Homogeneity of Variances**

Skor

tatistic	df1	df2	Sig.
5.534	1	16	.127

mata sangat terlihat. Skor rata-rata keseluruhan yaitu 3,67 yang berarti lipatan kelopak mata sedikit sangat terlihat dibandingkan dari bentuk awal.

Untuk lebih jelasnya tingkat hasil  $X_2$  dapat dilihat dengan grafik dibawah ini:



**Gambar 2. Histogram Rata-rata Hasil Penerapan pada Kelompok Eksperimen ( $X_2$ )**

**A. Uji Persyaratan Analisis**

**1. Uji Normalitas**

**Tabel 3 Uji Normalitas**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor signifikan probabilitas susunan data  $X_1$  sebesar 0,316, susunan data  $X_2$  sebesar 0.270, karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 5% atau 0.05 maka dinyatakan bahwa susunan kedua kelompok data berdistribusi data normal.

**2. Uji Homogenitas**

**Tabel 4. Uji Homogenitas Pada Ketiga Kelompok**

Dari data di atas dapat diketahui bahwa harga *Levene Statistic* menunjukkan nilai signifikansi dengan skor 0.127, angka ini lebih besar dari signifikan  $\alpha$  (alpha) 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki varian yang homogen.

**B. Pengujian Hipotesis**

**Hasil  $X_1$  dan  $X_2$**

**Tabel 5. Hasil Analisis Paired Sampel t Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	X1	X2	X3	
N	30	30	30	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1.9667	3.3667	2.9000
	Std. Deviation	.76489	.61495	.84486
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.217	.291	.214
	Negative	-.217	-.282	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z	1.191	1.595	1.171	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.117	.212	.129	
a. Test distribution is Normal.				

Data di atas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar (7.721), sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk ketentuan  $df$  7 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar (1.895). Dengan demikian harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7.721 > 1.895$ ) hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil koreksi mata sipit untuk rias malam” diterima pada taraf signifikansi 95%. Sedangkan rata-rata hasil pada kelompok penerapan teknik *ombredipadu cat eyes* terhadap koreksi mata sipit dengan menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam pada kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor lebih tinggi, kelompok  $X_1$  memiliki rata-rata skor hasil rias wajah 1.875 sedangkan kelompok  $X_2$  memiliki rata-rata skor hasil rias wajah 3.625. Pembuktian dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Perbedaan Skor Rata-rata Kedua Kelompok Sampel**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 X1	1.875	8	.35355	.12500
X2	3.625	8	.51755	.18298

“Pada umumnya, pengoreksian mata dilakukan

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair X1 - X2	1.75000	.70711	.25000	2.34116	1.15884	7.721	7	.000

**B.P embahasan**

**1. Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit tanpa menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam.**

Deskripsi data penelitian pada indikator kesan panjang mata yang terlihat memiliki skor rata-rata keseluruhan yaitu 2,0. Pada indikator kesan lebar mata yang terlihat memiliki skor rata-rata 2,0 sedangkan pada indikator lipatan kelopak mata skor rata-rata keseluruhan yaitu 1,67 yang berarti lipatan kelopak mata sedikit terlihat dibandingkan dari bentuk awal. Hasil penelitian ini menguatkan teori yang dikemukakan Gusnaldi (2006:32) menjelaskan bahwa

**Paired Samples Statistics**

**2. Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam**

Hasil penelitian yang dapat dikemukakan untuk penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit dengan menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam dilihat dari indikator kesan panjang mata yang diperoleh skor rata-rata keseluruhan yaitu 3,67 yang berarti kesan panjang mata yang terlihat sangat bertambah dari bentuk awal, skor rata-rata 3,33 dan skor rata-rata keseluruhan yaitu 3,67 yang berarti lipatan kelopak mata sedikit sangat terlihat dibandingkan dari bentuk awal.

Dengan demikian teknik *ombre* dan *cat eyes* yang dilakukan pada sampel tidak memberikan kesan maksimal pada indikator penilaian jika tidak dipadu dengan menggunakan bulu mata palsu dan *scote tape*. Maka penggunaan bulu mata palsu dan *scote tape* adalah solusi yang terbaik dalam mengesankan mata sipit memiliki tampilan yang lebih ideal dan indah pada rias wajah malam.

### 3. Perbedaan hasil penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit tanpa penggunaan *scote tape* dan bulu mata palsu dengan menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil koreksi mata sipit untuk rias malam" diterima pada taraf signifikansi 95%. Hal ini berarti bahwa dari dua bentuk perlakuan penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* yang dilakukan yakni tanpa *scote tape* dan *cat eyes* dan dengan *scote tape* dan *cat eyes* terbukti terdapat perbedaan hasil yang nyata terlihat.

Sedangkan rata-rata hasil pada kelompok penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit dengan menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam pada kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor lebih tinggi, kelompok X1 memiliki rata-rata skor hasil rias wajah 1.875 sedangkan kelompok X2 memiliki rata-rata skor hasil rias wajah 3.625. Kelompok eksperimen memiliki hasil rias wajah pada indikator kesan panjang mata, kesan lebar mata dan lipatan mata yang memiliki kategori yang jauh lebih baik dari kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa dengan teknik *ombre* dan *cat eyes* dapat memberikan kesan yang lebih ideal pada kecantikan mata sipit untuk rias malam. Namun teknik penambahan *scote tape* dan bulu mata palsu dapat efektif meningkatkan hasil rias wajah lebih baik. Dengan demikian maka disarankan untuk menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias mata sipit.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit tanpa menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam kurang menunjukkan hasil yang kurang maksimal, rata-rata hasil hanya pada kategori kesan panjang mata dan kesan lebar mata yang

sedikit bertambah dan lipatan kelopak mata yang sedikit terlihat. Pada kelompok X1 memiliki rata-rata skor hasil rias wajah 1.875.

2. Penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap koreksi mata sipit dengan menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu untuk rias malam menunjukkan hasil yang sangat maksimal, rata-rata hasil penelitian pada kategori kesan panjang mata dan kesan lebar mata yang sangat bertambah dan lipatan kelopak mata yang sangat terlihat kelompok X2 memiliki rata-rata skor hasil rias wajah 3.625.
3. Hipotesis yang berbunyi "terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil koreksi mata sipit untuk rias malam" diterima pada taraf signifikansi 95%. Hal ini berarti bahwa dari dua bentuk perlakuan penerapan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* yang dilakukan yakni tanpa *scote tape* dan *cat eyes* dan dengan *scote tape* dan *cat eyes* terbukti terdapat perbedaan hasil yang nyata terlihat.

### Saran

1. Kepada Prodi Pendidikan Tata rias dan kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah rias wajah dengan menggunakan *scote tape* dan bulu mata palsu dapat memaksimalkan hasil rias wajah malam pada mata sipit.
2. Kepada mahasiswa tata rias dan kecantikan yang melakukan rias wajah malam khususnya pada mata sipit dapat disarrankan untuk menggunakan teknik *ombre* dipadu *cat eyes* dan menggunakan tambahan bulu mata plasu dan *scote tape*.
3. Kepada masyarakat yang memiliki masalah mata sipit untuk dapat mendapatkan hasil rias wajah mata yang maksimal maka dapat menggunakan rias wajah dengan menggunakan teknik *ombre* dan *cat eyes* dengan dipadu bulu mata palsu dan *scote tape*.
4. Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti sendiri dan para praktisi atau pihak yang berkecimpung di bidang kecantikan khususnya rias wajah dapat menerapkan teknik *ombre* dan *cat eyes* dengan menggunakan tambahan *scote tape* dan bulu mata palsu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andiyanto, 2003. *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi, 2003. *The Power of Makeup*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi, 2009. *Instan Makeup*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumawardhani Ren, 2008. *Miracle Makeup*. Jakarta: Gramedia.
- Ovyntarima, Ritinia, 2014. "Pengaruh Aplikasi Teknik Ombre Dipadu Cat Eyes Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Sipit Untuk
- Permadi, Bimo, 2014. *Panduan Sempel Untuk Merawat Kecantikan Anda*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia. 2014.
- Rahmiati, dkk, 2013. *Merias Diri*. Padang: UNP Press.
- Octaviyanti. *Make Over, 2013*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2015.
- Suryawan, Debbi S, 2006. *Beauty Expose*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2006.